

PRODUKSI FILM DOKUMENTER**SAHABAT CILIWUNG**

**(Film Dokumenter tentang Kegiatan Yayasan Sahabat Ciliwung di Sungai Ciliwung Kota Depok,
Jawa Barat)**

Naufal Arrofiq¹, Catur Nugroho²

^{1,2} Universitas Telkom, Bandung

naufalarrofiq@student.telkomuniversity.ac.id¹, denmasnuno@telkomuniversity.ac.id²

ABSTRAK

Dahulunya warga sekitar Sungai Ciliwung banyak yang memanfaatkan aliran sungai untuk kebutuhan sehari-hari dan juga sebagai wisata air. Seiring berjalannya waktu, Sungai Ciliwung tidak hanya berfungsi sebagai sumber kehidupan, sayangnya juga dijadikan sebagai pembuangan akhir limbah masyarakat yang dampaknya sungai yang semula bersih menjadi tercemar. Ketika sungai Ciliwung tercemar dapat mempengaruhi kebutuhan air masyarakat di sepanjang bantaran sungai dan rawan pula terjadi bencana alam seperti banjir. Dengan kondisi sungai ciliwung sekarang maka terbentuklah suatu komunitas yang bernama Yayasan Sahabat Ciliwung, berawal dari kepedulian seseorang yang tergerak hatinya melihat kondisi sungai yang tercemar oleh limbah pabrik dan limbah perumahan. Sehingga Yayasan Sahabat Ciliwung sekarang menjadi sebuah Yayasan Sahabat Ciliwung yang sudah berbadan Hukum. Karya akhir ini berupa film dokumenter yang mengangkat tema tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sungai dan tidak membuang sampah sembarangan ke sungai maupun di tempat umum lainnya, sehingga dapat menjadikan sungai sebagai salah satu objek wisata air di Kota Depok, Jawa Barat. Film dokumenter dengan judul "Sahabat Ciliwung" yang berdurasi 15 menit ini bertujuan diharapkan dapat merubah perilaku masyarakat dengan tidak membuang sampah dan limbah ke sungai, karena melihat Sungai Ciliwung menjadi sarana prasarana wisata air dan juga tempat latihan para Atlet Arung Jeram Kota Depok, Jawa Barat.

Kata Kunci: Sungai Ciliwung, Yayasan Sahabat Ciliwung, Kota Depok.

ABSTRACT

Over time, the Ciliwung River not only serves as a source of life, unfortunately it is also used as the final disposal of community waste, the impact of which is that the originally clean river becomes polluted. When the Ciliwung river is polluted, it can affect the water needs of the people along the riverbanks and are prone to natural disasters such as floods. With the condition of the Ciliwung river now, Then a community was formed called the Friends of Ciliwung Foundation, starting from the concern of someone who was moved to see the condition of the river polluted by factory waste and housing waste. So the Friends of Ciliwung Foundation is now a Friends of Ciliwung Foundation which is already a legal entity. This final work is in the form of a documentary film with the theme of the importance of keeping the river environment clean and not littering into the river or in other public places, so the river can become one of the water attractions in Depok City, West Java. The documentary film with the title "Friends of Ciliwung" which has a duration of 15 minutes is expected to change people's behavior by not throwing garbage and waste into the river, because they see the Ciliwung River as a water tourism infrastructure facility and also a training ground for Rafting Athletes in Depok City, West Java.

Keyword: Ciliwung River, Friends of Ciliwung Foundation, Depok City.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Air sungai di Indonesia umumnya berasal dari mata air di pegunungan. Sungai dapat mengalir sepanjang tahun, dikarenakan mata air dari hulu sangat besar. Air mengalir dari lokasi tinggi ke tempat yang rendah dikarenakan gravitasi, lalu jatuh dari tempat yang lebih tinggi ke tempat yang lebih rendah, lalu terbentuk air terjun. Indonesia termasuk negara yang kaya akan sungai, terdapat puluhan hingga ratusan sungai yang mudah ditemukan atau dikenal umum masyarakat, salah satunya adalah Sungai Ciliwung.

Sungai Ciliwung adalah salah satu sungai besar yang melintasi Kabupaten Bogor, Kota Bogor, Kota Depok, dan Kota Jakarta. Panjang Sungai Ciliwung dari hulu sampai muara Tanjung Priok adalah ± 76 km (Hendrawan, 2008). Sungai Ciliwung mengalir melewati Kabupaten Bogor, Kota Depok, Condet, Manggarai, Gunung Sahari, Pantai Indah Kapuk dan bermuara di Pantai Utara DKI Jakarta (Londo, 2012). Dengan demikian selain aliran sungai dibagian hulu wilayah Puncak dan Bogor yang kondisi tidak terawat dan badan sungai di wilayah Jakarta juga banyak mengalami penyempitan dan pendangkalan sehingga mengakibatkan daya tampung air sungai menyusut, serta warga sekitar yang kurang kesadaran agar tidak membuang sampah ke aliran sungai sehingga tidak menimbulkan banjir.

Perilaku masyarakat dituding menjadi penyebab terjadinya banjir. Membuang sampah sembarangan mengakibatkan aliran sungai menjadi terhambat, hal ini memang merupakan pemandangan sehari-hari, terutama di wilayah-wilayah sepanjang bantaran Sungai Ciliwung. Curah hujan yang tinggi, penumpukan sampah, pendangkalan sungai, aliran sungai buruk, dan minimnya tanah resapan, ini merupakan penyebab banjir di wilayah yang dilewati bantaran Sungai Ciliwung sudah lama teridentifikasi. Pesatnya urbanisasi ke Jakarta menjadi salah satu faktor kondisi ini. (Pingkan, 2010)

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNBP) mencatat pada Januari 2017 di Indonesia bencana banjir terjadi di 25 Provinsi dan 121 Kabupaten/Kota, dan dampak dari kejadian tersebut bahwa terdapat 87.234 rumah terendam banjir (Michico, 2017). Pada bulan April 2017 bencana banjir Kembali terjadi di wilayah Indonesia yaitu wilayah Jabodetabek, bencana banjir tersebut terjadi akibat meluapnya air di Sungai Ciliwung. Dampak dari meluapnya air di Sungai Ciliwung. Dampak dari meluapnya air di Sungai Ciliwung terdapat dua (2) wilayah terendam banjir yaitu di wilayah Pejaten Timur dan wilayah Kramat Jati, sehingga warga setempat harus diungsikan ke wilayah bebas banjir (Haryanto, 2017)

Kota Depok merupakan salah satu wilayah yang ada di Jawa Barat. Kota Depok terletak di antara wilayah Jakarta dan Bogor. Kota Depok merupakan salah satu wilayah sebagai penyangga Kota Jakarta, dengan demikian

Kota Depok memiliki peran penting dalam kelangsungan aktivitas Kota Jakarta. Kota Depok dan DKI Jakarta memiliki keterkaitan satu sama lain, salah satu keterkaitan antara Kota Depok dan Kota Jakarta yaitu Sungai Ciliwung.

Bahwa dahulu banyak warga sekitar Sungai Ciliwung memanfaatkan aliran sungai sebagai wisata bermain air. Seiring waktu berjalan, Sungai Ciliwung tidak hanya berfungsi sebagai sumber kehidupan, tetapi juga dijadikan pembuangan akhir limbah masyarakat Jakarta, semua jenis plastik dan kaleng yang digunakan masyarakat sehari-hari bisa ditemukan di sungai ini. (Ahmad Naufal Dzulfaroh, 2020)

Dari Berbagai permasalahan mengenai Sungai Ciliwung di Jawa Barat dan DKI Jakarta yang merugikan masyarakat dan fungsi sungai itu sendiri, maka terbentuklah komunitas yang bernama Sekretariat Bersama yang peduli akan kebersihan Sungai Ciliwung, komunitas ini pertama kali bertempat di Ratu Jaya, Kota Depok, Jawa Barat. Tanah ini adalah milik Negara yang berfungsi sebagai tempat pembuangan sampah dibantaran Sungai Ciliwung.

Selain itu, mendata titik mata air sekitar bantaran Sungai Ciliwung, mengedukasi masyarakat sekitar bantaran sungai tentang pentingnya menjaga Sungai Ciliwung hingga di jadikan sebagai Wahana air oleh Yayasan Sahabat Ciliwung yaitu Arung Edukasi, disamping itu juga Sungai Ciliwung dijadikan tempat berlatihnya para atlet Federasi Arum Jeram Kota Depok (FAJI Kota Depok) dan juga dibentuknya Patroli Sungai Ciliwung untuk mendata dan memberikan himbauan tentang hak-hak yang sesuai hukum.

Hidayat atau yang biasa dipanggil Bang Dayat merupakan pendiri Yayasan Sahabat Ciliwung yang bertempat di Kota Depok, Jawa Barat. Bang Dayat dulunya adalah seorang pegawai keamanan di salah satu Rumah Sakit di Jakarta, lalu merintis menjadi fotografer, dari hobi nya itu sebagai fotografer, Bang Dayat sering kali mengabadikan moment-moment di Sungai Ciliwung. Dari situ Bang Dayat tergerak hatinya untuk mengembalikan fungsi sungai yang sebenarnya.

Berdasarkan latar belakang yang ditulis oleh penulis diatas, penulis tertarik untuk mendokumentasikan informasi mengenai kegiatan positif Yayasan Sahabat Ciliwung di Sungai Ciliwung Kota Depok untuk menginformasikan kepada masyarakat luas khususnya di Kota Depok mengenai menjaga kebersihan Sungai Ciliwung dan mengembalikan eksistensi Sungai Ciliwung pada masanya, di Kota Depok, Jawa Barat. Judul dari film dokumenter yang penulis angkat berjudul "Sahabat Ciliwung" maksud dari judul ini adalah menunjukkan bagaimana kondisi Sungai Ciliwung saat ini. Media yang digunakan untuk memberi informasi yang disampaikan dalam film dokumenter ini dapat lebih mudah untuk dipahami oleh masyarakat dengan dukungan audio visual yang berkualitas, dan juga menggunakan narasumber yang sesuai dengan tujuan pembuatan film dokumenter. Dengan menggunakan media film dokumenter, penulis akan memproduksi sebuah karya film dokumenter yang berjudul "Sahabat Ciliwung" dengan durasi 10-15 menit sesuai dengan aturan dan ketentuan produksi film dokumenter. Film dokumenter ini berfokus kepada kegiatan Yayasan Sahabat Ciliwung yaitu membersihkan dan mengedukasi masyarakat betapa pentingnya

menjaga Sungai Ciliwung tetap bersih dari sampah yang berada di Kota Depok, Jawa Barat.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan penjelasan dari fokus penelitian diatas, produksi film dokumenter “Sahabat Ciliwung” mempunyai tujuan yaitu memvisualisasikan fakta tentang peran Yayasan Sahabat Ciliwung terhadap kepedulian mereka dalam menangani permasalahan sampah di Sungai Ciliwung serta memperlihatkan kegiatan mereka di Sungai Ciliwung Kota Depok, Jawa Barat, dalam sebuah Film Dokumenter. Selain itu, dengan film ini diharapkan dapat mengedukasi masyarakat dalam menjaga lingkungan Sungai Ciliwung melalui film dokumenter ini.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan dari fokus penelitian diatas, produksi film dokumenter “Sahabat Ciliwung” mempunyai tujuan yaitu memvisualisasikan fakta tentang peran Yayasan Sahabat Ciliwung terhadap kepedulian mereka dalam menangani permasalahan sampah di Sungai Ciliwung serta memperlihatkan kegiatan mereka di Sungai Ciliwung Kota Depok, Jawa Barat, dalam sebuah Film Dokumenter. Selain itu, dengan film ini diharapkan dapat mengedukasi masyarakat dalam menjaga lingkungan Sungai Ciliwung melalui film dokumenter ini.

1.4 Tinjauan Teori

1.4.1 Sungai Ciliwung

Sungai Ciliwung adalah salah satu sungai besar yang melintasi Kabupaten Bogor, Kota Bogor, Kota Depok, dan Kota Jakarta. Panjang Sungai Ciliwung dari hulu sampai muara Tanjung Priok adalah ± 76 km (Hendrawan, 2008). Sungai Ciliwung mengalir melewati Kabupaten Bogor, Kota Depok, Condet, Manggarai, Gunung Sahari, Pantai Indah Kapuk dan bermuara di pantai utara DKI Jakarta (Londo, 2012). Dengan demikian selain aliran sungai dibagian hulu wilayah Puncak dan Bogor yang kondisi tidak terawat dan badan sungai diwilayah Jakarta juga banyak mengalami penyempitan dan pendangkalan sehingga mengakibatkan daya tampung air sungai menyusut, serta warga sekitar yang kurang kesadaran agar tidak membuang sampah ke aliran sungai sehingga tidak menimbulkan banjir.

1.4.2 Film Dokumenter

Film dokumenter berhubungan erat dengan objek, tokoh, peristiwa, momen, dan lokasi yang nyata. Penyajian fakta dan realitas yang ada merupakan kunci utama dalam pembuatan film dokumenter. Film dokumenter tidak menciptakan sebuah kejadian atau peristiwa, namun film dokumenter merekam peristiwa atau kejadian yang benar benar terjadi. Film dokumenter tidak memiliki plot, tapi film dokumenter mempunyai struktur yang pada umumnya didasarkan pada tema utama dan opini atau argumen dari pembuat filmnya. Film dokumenter pada umumnya digunakan sebagai sarana informasi, berita, biografi, pengetahuan, informasi, infestigasi sebuah fakta, Pendidikan, sosial, politik, ekonomi dan lingkungan. (Himawan, 2018)

1.4.3 Sinematografi

Dalam sinematografi unsur *visual* menjadi sangat penting agar terciptanya keindahan dan estetika dari sebuah gambar. Penulis sebagai sineas harus memaksimalkan pemakaian alat mulai dari kamera, lensa, *lighting* penggunaan filter dan sebagainya.

Dalam buku *The Five C's of Cinematography* yang ditulis oleh (Joseph V. Mascelli, 1965), ada beberapa unsur elemen sinematografi, yaitu *camera angle*, *continuity*, *close-up*, *compositon* dan *cutting*.

1.4.4 Tata Suara

Dalam buku *Mari Membuat Film: Panduan Menjadi Produser* yang ditulis oleh (H. Effendy, 2009) tata suara berfungsi untuk memperkuat suasana atau *mood* sebuah film. Apabila sebuah film tidak menggunakan musik, maka dialog dan efek suara dirancang sedemikian rupa agar dapat memperkuat *mood* dan isi film.

1.4.5 Tata Cahaya

Tata cahaya bertujuan untuk menerangi suatu objek agar terlihat jelas dengan menggunakan

peralatan pencahayaan. Kamera membutuhkan sumber cahaya yang cukup agar berfungsi secara efektif. Seni tata cahaya memberikan tujuan khusus terhadap pandangan penonton mengenai suatu objek. (Lamintang, 2013)

1.4.6 Komunitas

Menurut (Sherif, 2009) di dalam buku *Dinamika Kelompok*, Kelompok sosial merupakan suatu kesatuan sosial yang terdiri dari dua atau lebih individu yang telah mengadakan interaksi sosial yang cukup intensif dan teratur, sehingga di antara individu itu sudah mendapat pembagian tugas, struktur, dan norma-norma tertentu. Komunitas merupakan suatu sistem sosial yang meliputi sejumlah struktur sosial yang tidak terlembagakan dalam bentuk kelompok atau organisasi dalam pemenuhannya melalui hubungan kerjasama struktural, komunitas dapat berdiri sendiri dalam hubungannya dengan fungsi-fungsi yang dilakukan oleh lembaga-lembaga sosial yang lebih besar.

1.5 Pembahasan Karya Film Dokumenter

- a. Proses Pra-Produksi
- b. Proses Produksi
- c. Proses Pasca Produksi

1.6 Kesimpulan

Film dokumenter yang digarap oleh penulis berjudul “Sahabat Ciliwung” menceritakan kegelisahan masyarakat sekitar Sungai Ciliwung tentang permasalahan yang ada di Sungai Ciliwung seperti, tercemarnya Sungai Ciliwung oleh sampah dan limbah, dan bagaimana memanfaatkan Sungai Ciliwung sebagai sarana wisata air, dan tempat berlatihnya para Atlet Arung Jeram Kota Depok, Jawa Barat. Dari kegelisahan masyarakat tentang Sungai Ciliwung tersebut, dibentuklah sebuah Organisasi bernama Yayasan Sahabat Ciliwung. Organisasi ini didirikan oleh Bapak Hidayat Al Ramdhani pada tahun 2016 yang sampai saat ini, Organisasi ini mempunyai visi yaitu mengedukasi masyarakat untuk memederdekakan Sungai Ciliwung dari sampah dan limbah, dan misi nya menjadikan Sungai Ciliwung sebagai tempat rekreasi wisata air dan juga menjadikan tempat berlatihnya Atlet Arung Jeram Kota Depok, Jawa Barat. Dengan begitu, diharapkan adanya Atlet-atlet Arung Jeram Nasional yang dihasilkan dari Yayasan Sahabat Ciliwung. Dan terbukti dari tahun 2016 hingga saat ini muncul beberapa Atlet Arung Jeram yang mendapatkan beberapa medali pada tingkat nasional. Semua Atlet yang berprestasi tersebut berawal dari relawan Yayasan Sahabat Ciliwung, yang dilatih oleh Pak Asep Mulyadi (pelatih). Relawan Yayasan Sahabat Ciliwung berawal mengikuti program Arung Edukasi yang di ikuti oleh orang-orang yang belum mengetahui bahwa Sungai Ciliwung mempunyai potensi dari segi wisata, ekonomi dan prestasi, dan juga relawan diajak untuk membersihkan Sungai Ciliwung dan juga mengedukasi masyarakat dalam hal menjaga lingkungan sekitar Sungai Ciliwung. Dengan edukasi tersebut banyak relawan tertarik untuk lebih mendalami dan ikut serta mensukseskan program Arung Edukasi. Tidak hanya itu, Yayasan Sahabat Ciliwung bekerjasama dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) yang menghasilkan program Patroli Sungai, relawan Patroli Sungai memberikan data titik-titik sampah dan lokasi yang rawan longsor. Dari kegiatan positif yang dihasilkan oleh Yayasan Sahabat Ciliwung, diharapkan dapat merubah perilaku masyarakat dengan tidak membuang sampah dan limbah ke sungai, karena melihat Sungai Ciliwung menjadi sarana prasarana wisata air dan juga tempat latihan para Atlet Arung Jeram Kota Depok, Jawa Barat.

1.7 Referensi

Buku

- Himawan, P. (2018) *Memahami Film. Edisi 2*. Sleman, Yogyakarta: Montase Press.
- Joseph V. Mascelli (1965) *The Five C's of Cinematography: Motion Picture Filming Techniques Simplified*. reprint. Cine/Grafic Publications.
- Effendy, H. (2009) *Mari Membuat Film: Panduan Menjadi Produser -2/E*. Jakarta: Erlangga.
- Lamintang, F. T. (2013) *Pengantar Ilmu Broadcasting dan Cinematography*. Jakarta: In Media.
- Sherif, M. (2009) *Dinamika Kelompok*. Jakarta: Bumi Aksara.

Jurnal

- Hendrawan (2008) 'Hulu Sungai Ciliwung Berasal Dari Telaga Mandalawangi', *Jurnal*.

Internet

- Londo, P. (2012) *Pergulatan Jakarta Mengatasi Ancaman Banjir Dari Chandrabhaga Hingga Banjir Kanal Timur*, *Kompasiana*. Available at:
https://www.kompasiana.com/search_artikel?q=Pergulatan+Jakarta+Mengatasi+Ancaman+Banjir+Dari+Chandrabhaga+Hingga+Banjir+Kanal+Timur.
- Michico (2017) *BNPB: 654 Bencana di Awal Tahun 2017, Potensi Banjir Meningkat*, *Detik News*. Available at:
<https://news.detik.com/berita/d-3433672/bnpb-654-bencana-di-awal-tahun-2017-potensi-banjir-meningkat>.
- Ahmad Naufal Dzulfaroh (2020) *Sering Disalahkan Saat Banjir, Bagaimana Ciliwung dari Masa ke Masa?*, *kompas.com*. Available at: https://www.kompas.com/tren/read/2020/01/05/113000165/sering-disalahkan-saat-banjir-bagaimana-ciliwung-dari-masa-ke-masa-?utm_source=LINE&utm_medium=today&utm_campaign=messaging.
- Detik News*. Available at: <https://news.detik.com/berita/d-3474438/kali-ciliwung-meluap-pejaten-timur-dan-cawang-banjir-hingga-60-cm>.